

ANALISIS PERAN KARANG TARUNA DALAM MEWUJUDKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI DESA KAMPUNG PADANG KECAMATAN PANGKATAN KABUPATEN LABUHANBATU

Citra Setiani¹, Siti Zahara Saragih², Rahmi Nazliah³, Toni, Panggih Nur Adi⁴

setiani@gmail.com

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Labuhanbatu

ABSTRAK

Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Generasi muda merupakan aset bangsa, namun banyak dari pemuda yang saat ini kurang memiliki rasa tanggung jawab sosial dalam dirinya. Selain melalui pendidikan, rasa tanggung jawab pemuda dapat diwujudkan melalui organisasi, salah satunya adalah Karang Taruna sebagai organisasi sosial berbasis kepemudaan yang memiliki pesan penting dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda. Permasalahan dalam penelitian ini 1) Peran Karang Taruna terhadap tanggung jawab sosial di Desa Kampung Padang, 2) Penguatan sikap tanggung jawab sosial pemuda dalam organisasi Karang Taruna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah 18 orang. Teknik analisis datanya adalah deskriptif kualitatif dengan tahap sebagai berikut pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Karang Taruna Kampung Padang kurang memiliki tanggung jawab dan penguatan sikap sosial sehingga membuat pemuda-pemudi Karang Taruna kurang menghargai waktu dan tugas-tugas yang di rencanakan dan dari pemerintahan desa Kampung Padang kurangnya perhatian kepada Karang Taruna.

Kata Kunci : Peran karang taruna, terhadap tanggung jawab sosial, pemuda pemudi Desa Kampung Padang

ABSTRACT

Youth is a generation whose shoulders are burdened with various expectations, especially from other generations. The young generation is the nation's asset, but many of the youth currently lack a sense of social responsibility within themselves. Apart from education, youth's sense of responsibility can be realized through organizations, one of which is Karang Taruna as a youth-based social organization that has an important message in realizing youth social responsibility. The problems in this study 1) The role of Youth Organizations on social responsibility in Kampung Padang Village, 2) Strengthening social responsibility attitudes of youth in the Youth Organization organization. This study uses a field qualitative approach (field research), data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. The subjects of this study amounted to 18 people. The data analysis technique is descriptive qualitative with the following stages of data collection, data reduction, presentation and drawing conclusions. From the results of the study, it was found that the Karang Taruna Kampung Padang lacked responsibility and strengthening social attitudes so that Karang Taruna youths lacked respect for the time and tasks planned and from the Kampung Padang village government the lack of attention to Karang Taruna.

Keywords : the role of youth organizations, on social responsibility, the youth Kampung Padang Village

PENDAHULUAN

Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda di harapkan sebagai generasi penerus, generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Generasi yang harus mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara terus menerus. Dewasa ini merupakan remaja oleh masyarakat di pandang sebelah mata akan keterlibatan dirinya sebagai agen perubahan yang positif di masyarakat karena disebabkan banyaknya remaja yang terjerumus terhadap pergaulan bebas sehingga terjadilah sesuatu yang tidak diinginkan (Dahwadin et al., 2018).

Generasi muda merupakan aset bangsa, namun banyak dari pemuda yang saat ini kurang memiliki rasa tanggung jawab sosial dalam dirinya. Selain melalui pendidikan, rasa tanggung jawab pemuda dapat diwujudkan melalui organisasi, salah satunya adalah Karang Taruna sebagai organisasi sosial berbasis kepemudaan yang memiliki peran penting dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda (Pratama & Rahmat, 2018). Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja adalah melalui organisasi kepemudaan karang taruna. Organisasi Karang Taruna merupakan perkumpulan Sosial Kepemudaan yang menjadi pilar kekuatan masyarakat sebagai kelompok yang berperan langsung untuk pembangunan lingkungan. Selain itu, Karang Taruna harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang terjadi di tengah masyarakat dengan cara mengembangkan potensi keahlian agar mampu membangun kesejahteraan di lingkungan mereka (Meuraksa & Saputra, 2020). Karang Taruna perlu di bentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab karang taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Selain itu karang taruna juga merupakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya, karena dalam karang taruna terdapat berbagai

macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial diri seorang remaja (M. Abduh Al Muzakki, 2021).

Karang taruna sebagai bagian lembaga kelurahan, dipersiapkan untuk memahami permasalahan di desa. Selain untuk memahami permasalahan tersebut, karang taruna juga mempunyai tanggung jawab tinggi untuk dapat menyadarkan pemuda desa dalam berorganisasi, sehingga dapat mewujudkan pembangunan desa yang diharapkan. Apabila kesadaran dan tanggung jawab tersebut dimiliki oleh setiap pemuda desa, maka dapat dikatakan bahwa pemuda telah memahami tugas dan fungsinya dalam masyarakat. Sehingga dapat dikatakan pula bahwa jika didirikan sebuah karang taruna pada masyarakat tersebut akan membawa perubahan bagi perkembangan desa kearah yang lebih baik karena pemuda telah memahami tugas dan fungsinya dalam sebuah organisasi dengan baik. Karang taruna beranggotakan para pemuda, dimana segala sikap yang dimiliki pemuda sangat menentukan seperti apa bangsa dan negaranya, tak terkecuali desa dimana pemuda tinggal. Kemajuan, keberhasilan, perkembangan serta kesejahteraan bangsa dan Negara akan terwujud jika para pemudanya memiliki kesadaran serta kepedulian sosial antar sesama.

Selain dari kegiatan perkumpulan rutin, kurangnya kesadaran anggota untuk berorganisasi dalam Karang Taruna juga terlihat pada setiap kegiatan perayaan peringatan hari besar. Hal inilah yang menjadikan permasalahan dalam Karang Taruna desa Kampung Padang. Semakin dewasa usia anggota, semakin besar pula kebutuhan akan hidupnya, sehingga waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi berkurang. Adanya permasalahan tersebut ditakutkan akan menjadi sebuah pemicu terpecahnya organisasinya Karang Taruna Kampung Padang ini. Dengan demikian penguatan sikap tanggung jawab sosial pemuda dalam Karang Taruna sangat di perlukan agar keberadaannya tetap di akui oleh

masyarakat sekitar dan mampu menjadi sebuah pendorong kemajuan desa setempat. Sebuah organisasi karang taruna merupakan perkumpulan sosial kepemudaan yang menjadi pilar kekuatan masyarakat sebagai kelompok yang berperan langsung sebagai insan-insan pembangunan baik di desa maupun kelurahan, selain itu, Karang Taruna harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang terjadi di tengah masyarakat dengan cara mengembangkan potensi keahlian agar mampu membangun kesejahteraan dilingkungan mereka (Meuraksa & Saputra, 2020)

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang taruna merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan dengan fungsi untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat. Karang taruna bertujuan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki generasi muda (Merang, 2019).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena untuk mengetahui peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Maret 2022. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke "lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi merupakan penelitian yang menghususkan pada fenomena dan realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan didalamnya. Dalam penelitian ini data yang

digunakan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu : Sumber Data Utama (primer) dan Sumber Data Tambahan (skunder). Untuk memperoleh data akurat sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Pengamatan (*Observasi*) Pada metode pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mendeskripsikan dengan terjun langsung ke lapangan dalam mewujudkan tanggung jawab sosial karang taruna;
- b. Wawancara (*Interview*) Peneliti akan melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan serangkaian pertanyaan kepada sejumlah informan yang mampu memberikan keterangan secara benar dan akurat. Adapun informan yang menjadi objek penelitian yaitu : Ketua Karang Taruna, Pengurus Karang Taruna, dan Pemerintah Desa. Wawancara ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial di Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu.
- c. Dokumentasi yang dimaksud disini yaitu meliputi data-data yang dikumpulkan dari informan seperti ketua karang taruna, pengurus karang taruna, dan pemerintahan desa sebagai elemen terpenting dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Reduksi data (*data reduction*), salah satu teknis analisis data kualitatif. Reduksi data adalah proses pemilihan, pengklarifikasian, pengabstraksian, atau transparansi data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi maupun wawancara terhadap informan. Penyajian data (*data display*), yaitu hasil dari sekumpulan informasi dan data yang diperoleh kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penyajiannya bias dalam bentuk uraian, bagan, dan grafik. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*), langkah terakhir dari analisis

data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan pada hasil kesimpulan pertama masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang lebih akurat pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Kampung Padang, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu tentang analisis peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial dapat digambarkan secara umum mengenai peran karang taruna di desa tersebut dengan metode pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi.

Deskripsi Daerah Kabupaten Labuhan batu.

Posisi Astronomis adalah letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur. Posisi astronomis kabupaten labuhan batu adalah terletak pada koordinat antara 1°41-2°44 LU (Lintang Utara) dan 99°33-100°22 BT (Bujur Timur) dengan ketinggian 0 sampai 700 meter di atas permukaan laut.

Posisi Geostrategis

Letak Wilayah Kabupaten Labuhan batu berada pada kawasan pantai timur pulau sumatera. Selain itu juga mempunyai posisi yang sangat strategis karena dilintasi jalur antar provinsi dan berada dipersimpangan antara kabupaten labuhan batu utara dan kabupten labuhan batu selatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara labuhan batu berbatasan dengan selat malaka dan kabupaten labuhan batu utara.
- b. Sebelah timur dengan provinsi riau
- c. Sebelah selatan berbatasa dengan kabupaten labuhanbatu selatan dan padang lawas utara
- d. Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten labuhan batu utara.

Setelah mengalami pemekaran menjadi 3 kabupaten, kabupaten labuhan batu (induk) memiliki luas 2.561,38 Km² dari 9.223,18 Km² luas sebelumnya 40 dari 7 % dari luas sebelumnya. Kabupaten labuhan batu yang dulunya memiliki 22 kecamatan, dengan adanya pemekaran menjadi 9 kecamatan.

Deskripsi Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu

4.3.1. Geografi

Kecamatan pangkatan menempati area seluas 355,47 Km² yang terdiri dari 7 desa. Wilayah kecamatan pangkatan di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan bilah hilir dan kabupaten labuhan batu utara, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hulu, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bilah Barat.

Dari 7 desa yang terdapat di kecamatan pangkatan, yang memiliki wilayah terluas adalah desa kampung senah dengan luas 91,05 Km² dan yang terkecil adalah Desa Perkebunan Pangkatan dengan Luas 26,62 Km².

Pemerintahan

Kecamatan Pangkatan terdiri dari 7 desa, dimana yang terjauh dari ibukota kecamatan pangkatan adalah Desa Tebing Tinggi Pangkatan dengan jarak 20,00 Km. Di Kecamatan Pangkatan terdapat 57 Dusun, dimana dusun terbanyak terdapat di desa kampung padang, tanjung harapan, kampung pangkatan dan kampung senah yaitu masing-masing 10 (sepuluh) Dusun, sementara desa yang memiliki Dusun yang paling sedikit adalah Desa Perkebunan Pangkatan yaitu sebanyak 4 Dusun.

Deskripsi Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu

Letak Geografis

Desa kampung padang terletak disebelah utara kecamatan pangkatan

kabupaten labuhan batu, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pangkatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Perkebunan Pangkatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa sidorukun
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Harapan

Luas wilayah dan Kependudukan

Luas wilayah Desa Kampung padang setelah di mekarkan menjadi : 5001 Ha

Luas Perkampungan	: 1084 Ha
Luas Pertanian	: 337 Ha
Luas Perkebunan Rakyat	: 2088 Ha
Sungai/Jalan	: 203 Ha
Jumlah Dusun	: 10 Dusun
Jumlah Penduduk	: 9.824 Jiwa
Jumlah Penduduk laki-laki	: 5.119 Jiwa
Jumlah Penduduk Perempuan	: 4.945 Jiwa
Jumlah KK (Kepala Keluarga)	: 2.232 KK

Agama Dan Suku (Ras)

Masyarakat Desa Kampung Padang terdiri dari berbagai macam agama dan suku (Ras) yang antara lain :

Agama :

- Islam	: 7205
- Kristen	: 1005
- Katholik	: 90
- Budha	: -
- Hindu	: -

Suku (Ras) :

- Jawa	: 70 %
- Batak	: 15 %
- Mandailing Natal	: 15 %

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang pertama bapak jarno selaku Pj kepala desa bahwa dalam pengamatan pemerintahan desa kampung padang kepada karang taruna itu adanya beberapa resiko dalam hal sosial, budaya dan ekonomi maka dibutuhkan peran aktif dari karang taruna untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi didalam masyarakat dan sangat diperlukan pembinaan, pendampingan, sosialisasi terhadap perkembangan masyarakat di desa kampung padang.

Dari hasil penelitian langsung dilapangan yang peneliti melihat juga dari para organisasi karang taruna yang masih banyak sekali kekurangan dalam hal kekompakan, dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk menunjang perekonomian agar kegiatan dalam desa tersebut dapat di tanggung jawabkan untuk meningkatkan sosial budaya dan olahraga.

2. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang kedua bapak Misro edi selaku ketua organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

dari hasil wawancara bersama bapak Misro Edi selaku ketua organisasi karang taruna maka diperoleh informasi bahwa para pemuda organisasi karang taruna banyak sekali menghabiskan waktu mereka dalam tugas yang di berikan pemerintah desa saja, Padahal masyarakat di desa kampung padang membutuhkan para pemuda karang taruna ini untuk memberikan ide, berdiskusi, dan berkumpul agar mendapatkan satu tujuan untuk masyarakat dalam kesejahteraan sosial dalam bermasyarakat.

Adapun harapan dari bapak misro edi kepada organisasi karang taruna ini harus lebih semangat lagi dalam menyiapkan tugas-tugas yang di amanah kan oleh pemerintahan desa agar mendapatkan tujuan dalam menjalankan program-program yang sudah di diskusikan dan pemerintahan desa harus lebih sering

memerhatikan masyarakatnya, dan langsung melihat situasi di lapangan apa saja yang di alami oleh masyarakat di lingkungan desa kampung padang.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa dari pihak organisasi karang taruna maupun pemerintahan desa kampung padang belum bisa memahami, memperhatikan, dan mempunyai tujuan untuk masyarakat di lingkungan kampung padang dalam hal kesejahteraan sosial dan bersosialisasi antara organisasi karang tarunan maupun pemerintahan desa kampung padang.

Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ketiga Bapak Reno Kurnia selaku sekretaris organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

3. Dari hasil wawancara dengan bapak Reno kurnia selaku sekretaris organisasi karang taruna maka diperoleh informasi bahwa cara menghadapi suatu resiko pada organisasi karang taruna yang menggunakan pemikiran yang tenang dalam berdiskusi dengan kelompok nya untuk mengenali apa permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Adapun perkumpulan dan pertemuan yang di lakukan oleh organisasi karang taruna ini satu kali dalam seminggu yang tujuannya untuk memajukan penjualan para perekonomian masyarakat itupun masih ada dari pertemuan tersebut berselisih paham dan pendapat antara masyarakat dan organisasi tersebut. Seharusnya para organisasi karang taruna tidak boleh membatasi semua anggota maupun masyarakat untuk menyuarakan pemikirannya dalam mendiskusikan dan pengaplikasian diri pada tugas yang di jalankan dan di tanggung jawabkan oleh para pemuda-pemudi karang taruna. Disini peneliti menyimpulkan bahwa para pemuda-pemudi organisasi karang taruna tidak kooperatif dalam mendiskusikan pendapat untuk memajukan masyarakat ini karena seharusnya masyarakat dapat memberikan usulan-usulan dan berhak menyuarakan pendapat mereka di dalam

forum diskusi tersebut karena masyarakat juga ingin mendapatkan satu tujuan yang bisa membuat perekonomian dan kesejahteraan mereka stabil.

4. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke empat Bapak Rizky Abdillah selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Menurut bapak risky abdillah pemuda-pemudi dalam organisasi karang taruna ini kurang memikirkan dan memerhatikan resiko yang di ambil dalam memutuskan suatu program-program yang ingin diciptakan dalam bekerja sama pada kelompok mereka, padahal peran karang taruna harus mendapatkan hasil kerja yang bermutu dalam menciptakan solidaritas untuk menjalankan masing-masing tugas mereka. Adapun dampaknya dari hasil tersebut itu akan dirasakan dan dijalankan oleh masyarakat, Maka dari itu seharusnya pemuda-pemudi lebih harus memerhatikan pilihan dari pendapat yang sudah diputuskan dalam perundingan tersebut. Agar berjalannya kegiatan yang akan diselenggarakan itu terealisasikan dengan hasil kerja yang kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurangnya pemuda-pemudi dalam mendapatkan hasil kerja yang bermutu dalam membangun kerjasama dalam kelompok untuk menciptakan rasa tanggung jawab dalam bekerja dan mensejahterakan masyarakat. Maka dari itu para pemuda-pemudi organisasi karang taruna harus bisa mempunyai teknik dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien agar memperoleh hasil yang maksimal untuk kesejahteraan masyarakat desa kampung padang.

5. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke lima Bapak Rahmad Suwardi selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Menurut bapak Rahmad Suwardi para pemuda-pemudi organisasi karang taruna jika melakukan kegiatan bermanfaat bagi kedua belah pihak maka tidak ada masalah tetapi para pemuda-pemudi organisasi harus juga mendengarkan pendapat dari kedua nya karena mereka memberikan pendapat tersebut untuk mendapatkan tujuan yang terbaik. Dari kegiatan ini pemuda-pemudi akan mendapatkan pengalaman yang banyak agar bisa lebih baik lagi untuk kedepan nya.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemuda-pemudi organisasi karang taruna dapat memiliki dan mendiskusikan ide-ide kreatif mereka pada kelompok dan masyarakat tetapi adapun kurangnya dari organisasi ini dalam hal pelayanan dan kepedulian mereka terhadap masyarakat di desa ini untuk memeberikan aspirasi yang bisa di pertimbangkan kembali.

6. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke enam Bapak Muhammad Yamin selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Menurut bapak Muhammad yamin para pemuda-pemudi harus lebih memikirkan langkah yang di ambil pada saat menjalankan tugas nya agar tau bagaimana cara menyelesaikan dampak dari resiko yang di hadapi. Adapun yang paling sering terjadi itu adalah miss komunikasi ataupun perselisihan pendapat pada setiap anggota karang taruna dan masyarakat dalam menganalisa pekerjaan yang akan di lakukan adapun pekerjaan yang di lakukan oleh para pemuda-pemudi karang taruna yaitu :

1. Membagikan masker pada saat covid 19 kepada masyarakat setempat.
2. Ikut serta dalam penyemprotan dispektan

Adapun harapan dari bapak muhamaad yamin kepada pemuda-pemudi karang taruna agar lebih banyak menjalankan tugasnya sesuai tufoksinya agar dapat memajukan kedisiplinan dan

membangun tanggung jawab dalam memberikan sokongan kepada masyarakat agar masyarakat mendapatkan kesejahteraan sosial.

7. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke tujuh Bapak Ricki Amran selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut bapak Ricki Amran selaku anggota organisasi karang taruna, para pemuda-pemudi karang taruna harus bisa membaca situasi dan memikirkan keputusan bersama dalam diskusi yang diselenggarakan satu kali dalam seminggu demi kemajuan bersama dalam memaksimalkan kerjasama dalam kekompakan agar memperoleh satu tujuan untuk memajukan perekonomian kesejahteraan sosial di desa kampung padang. Dalam memperkuat kerjasama pada organisasi harus adanya kedisiplinan, saling bertukar pikiran dalam berdiskusi, dan karang taruna serta masyarakat dapat menyuarakan pendapat mereka agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa para pemuda-pemudi diharapkan agar lebih memikirkan dalam mengambil keputusan untuk memajukan kesejahteraan sosial di masyarakat.

8. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke delapan Bapak Are S. Miranda selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut bapak Are S. Miranda selaku anggota organisasi karang taruna, para pemuda-pemudi dapat mengerti dalam membaca keadaan situasi di dalam lingkungan masyarakat desa kampung padang sehingga dapat mengambil langkah yang baik untuk mengembangkan potensi generasi muda di desa kampung padang.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa organisasi karang taruna ini sangat baik diadakan dilingkungan masyarakat

sehingga kesejahteraan masyarakat bisa lebih maju dari tahun sebelumnya.

9. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke sembilan Ibu Juni Astuti selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut Ibu Juni Astuti selaku anggota organisasi karang taruna, para pemuda-pemudi saling memberikan dorongan penyemangat untuk anggota karang taruna yang lainnya agar tepat sasaran. Dan semoga memberikan kontribusi yang bagus bagi masyarakat di wilayah desa kampung padang.

Adapun harapan dari Ibu Juni Astuti:

1. Tetap saling memberikan dorongan satu sama lain
2. Mempermudah pelayanan bagi masyarakat
3. Mempersiapkan dan berdiskusi dengan tim agar dapat mengambil langkah keputusan yang terbaik.

Maka peneliti dapat menyimpulkan organisasi karang taruna ini sangat membutuhkan dukungan dari pihak pemerintahan kampung padang sehingga para anggota karang taruna ini bisa bersemangat lagi menjalankan program-program yang sudah direncanakan.

10. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke sepuluh Ibu Siska Wahyuni selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut Ibu Siska Wahyuni selaku anggota organisasi, para pemuda-pemudi karang taruna di desa kampung padang dapat memiliki kesadaran diri agar mampu memberikan hasil maksimal dan terbaik. Dan agar mendapatkan hasil yang maksimal di butuhkan kerjasama tim yang baik dan pekerja yang sungguh-sungguh.

Adapun harapan dari Ibu Siska Wahyuni agar masyarakat bisa menerima

pemuda-pemudi karang taruna dengan lebih baik lagi dan memberikan tanggapan yang positif serta lebih memudahkan masyarakat dalam segala pelayanan yang di butuhkan oleh masyarakat maka dari itu para pemuda-pemudi diharapkan mengenali kemampuan diri sendiri untuk memajukan dan mengambil resiko agar bisa menjadi garda terdepan bagi masyarakat

11. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke sebelas Bapak Pandi Irawan selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut dari Bapak Pandi Irawan selaku anggota organisasi, para pemuda-pemudi karang taruna di desa kampung padang agar mencintai desanya dan tidak mengeluh dalam melakukan kegiatan dan pembuatan program-program yang positif untuk masyarakat setempat.

Adapun keputusan yang diambil oleh organisasi karang taruna ini tidak harus buru-buru karena dalam mengambil suatu keputusan harus dipikirkan secara matang agar dapat memberikan kegiatan yang maksimal dan bermanfaat.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa pemuda-pemudi harus menentukan pilihan yang terbaik untuk masyarakat agar bisa terlaksana kerja yang efisien dan efektif agar bisa menjalankan tugas dengan kerja yang cerdas, kerja yang jelas dan kerja yang ikhlas.

12. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke dua belas Bapak Wahyu Firdana selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut dari Bapak Wahyu Firdana selaku anggota organisasi karang taruna, para pemuda-pemudi karang taruna harus lebih lagi untuk merencanakan perkumpulan di dalam suatu forum kelompok agar dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada terutama di lingkungan masyarakat dan setiap pribadi karang taruna mampu memiliki

keterampilan yang luas agar dapat disampaikan dan diterapkan kepada masyarakat di desa kampung padang dan serta memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada setiap remaja yang ada di desa kampung padang tersebut.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa setiap anggota karang taruna mampu memiliki keterampilan yang luas dan mampu bekerja secara kelompok agar dapat menerapkan suatu keterampilan tersebut kepada masyarakat yang berada di lingkungan desa kampung padang dan mampu lagi mengayomi kepada pemuda-pemudi di organisasi karang taruna ini.

13. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke tiga belas Bapak Bayu Rusmiadi selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut dari Bapak Bayu Rusmiadi selaku anggota organisasi karang taruna, para pemuda-pemudi dapat memberikan wejangan atau pun ide saran yang sangat bermanfaat untuk kemajuan perekonomian di lingkungan masyarakat dan mampu mempertanggung jawabkan dalam mewujudkan sebuah kesejahteraan sosial masyarakat di desa kampung padang.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa setiap anggota karang taruna agar dapat membagi waktu luang di dalam organisasi karang taruna ini sendiri dan dapat memberikan wejangan ataupun ide ide lebih banyak lagi

14. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke empat belas Bapak Bapak M. Ikhsan Siregar selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut dari Bapak M. Ikhsan Siregar selaku anggota organisasi karang taruna, para pemuda-pemudi cara mengambil resiko dengan memikirkan kembali sebelum mengambil langkah selanjutnya dalam pendataan bagi warga yang kurang mampu dan dalam menerima apresiasi pemuda pemudi karang taruna

mendapatkan tanggapan baik di dalam lingkungan masyarakat di desa kampung padang

Maka peneliti menyimpulkan bahwa setiap anggota karang taruna agar dapat membagi waktu untuk bisa menghadiri dalam pembangunan desa dan dapat mempersiapkan diri dalam segala hal dan dapat mengantisipasi resiko.

15. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke lima belas Ibu Julia selaku anggota karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut dari Ibu Julia selaku anggota organisasi karang taruna, para pemuda-pemudi dapat memberikan sebuah bantuan setiap di butuhkan dalam sama sama membangun desa dan dapat membagi waktu agar tidak mengganggu kegiatan pribadi dan tugas dalam organisasi karang taruna untuk meningkatkan suatu ekonomi masyarakat di desa kampung padang.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa setiap anggota karang taruna bisa memajukan sektor ekonomi masyarakat di desa kampung padang dan bekerja sesuai tupoksinya

16. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke enam belas Bapak Sugiono selaku anggota karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut dari Bapak Sugiono selaku anggota organisasi karang taruna, para pemuda-pemudi dapat mengaplikasikan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh dan dapat lebih perhatian terhadap masyarakat dengan melaksanakan tugas bersama team dan memiliki kesadaran diri untuk memberikan hasil kerja yang maksimal.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa setiap anggota organisasi karang taruna dapat mengerjakan tugas bersamaan dengan team agar mendapatkan hasil yang maksimal yang di harapkan

17. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke tujuh belas Bapak Sarbani putra kota selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut dari Bapak Sarbani putra kota selaku anggota organisasi karang taruna, para pemuda-pemudi sangat mengerti dalam meluaskan diri dan menghadapi suatu masalah dengan hati yang tenang bersama kelompok karang taruna dan dalam organisasi pasti banyaknya selisih dan berbeda pemahaman terhadap diskusi yang telah dilaksanakan dan para pemuda-pemudi dapat mengevaluasi suatu masalah. Maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar menghadapi masalah sejak kini, karena itu sangat dibutuhkan ketika kita menghadapi masalah, memahami diri dan tenang dalam mengambil setiap keputusan itu penting.

18. Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang ke delapan belas Bapak Tedi Prabowo S.T selaku anggota organisasi karang taruna bahwa pembahasannya sebagai berikut :

Adapun menurut dari Bapak Tedi Prabowo S.T, Dengan adanya pemuda-pemudi yang aktif dalam kegiatan desa membuat desa menjadi lebih maju, karena pemikiran dan sikap siap pemuda-pemudi mampu membantu program-program desa yang efektif.

Maka peneliti menyimpulkan Karang taruna harus bersinegi dengan pemerintahan desa, selain demi kemakmuran desa, hal itu juga mampu menjadi pembelajaran bagi pemuda-pemudi dari segi struktural pemerintahannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial di Desa Kampung Padang, Kecamatan Pangkatan,

Kab. Labuhan Batu Tahun 2022” yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan yaitu Dari 18 orang dalam wawancara di dapat data bahwa peran Karang Taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial di desa Kampung Padang, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu masih kurang dalam melaksanakan. Karena dari 10 orang anggota karang taruna menyatakan bahwa tidak menjalankan perannya guna mewujudkan tanggung jawab sosial di lingkungan masyarakat. Sedangkan 8 orang anggota karang taruna menyatakan bahwa menjalankan tugasnya dalam mewujudkan tanggung jawab sosial di lingkungan masyarakat Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, Yenni., 2018, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Yogyakarta: Alfabeta.
- Djalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h.90
- Arfiyanto, E. (2018). *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Bersahabat Melalui Kegiatan Karawitan*. Nasahkah Publikasi.
- Dahwadin, Hasanudin, Kurniawan, W., & Susilawati, D. (2018). *Peran Remaja Dalam membangun Masyarakat Muslim*. *Jurnal Naratas*, 02(01), 31–40.
- Direktorat Jenderal. (2016). *Rencana Strategis*. July, 1–23.
- M. Abduh Al Muzakki. (2021). *Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja Dengan Program-Program Keagamaan Dan Sosial Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang (Vol. 4, Issue 1)*.

- Merang, K. R. I. (2019). Peran Pemuda Karang Taruna Bunga Bakung Dalam Pembangunan Di Desa Metun Sajau Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara ABSTRAK PENDAHULUAN Karang organisasi Taruna di Indonesia . baik , sehingga peran dari karang Taruna tidak dira. 7(1), 13–25.
- Meuraksa, M. A. ., & Saputra, A. . (2020). Peranan Karang Taruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang. *Humanika: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, 4(1), 7–33.
- Novitasari, T., & Susanto, F. (2019). Bentuk Kreativitas Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Bening. *Penamas Adi Buana*, 2(2), 25–28. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/7546/5848>
- Pratama, F. F., & Rahmat. (2018). *Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan* pengalaman pembelajaran. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 170–179.
- Putri, D. P. (2013). Peningkatan Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Matematika SMP Dengan Strategi Card Sort. 14. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/23224>
- RM Hening H. (2016). Peran Karang Taruna Saguah Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda Di Kawasan Desa Wisata Brontokusuman Kecamatan Mergangsa, Kota Yogyakarta. In *Bulletin of the Seismological Society of America* (Vol. 106, Issue 1). <http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373%5Cnhttp://www.bssaonline.org/content/95/6/2373.short%0Ahttp://www.bssaonline.org/cgi/doi/10.1785/0120110286%0Ahttp://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi/10.1093/gji/ggv142%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/s00024-01>
- Tri Ermayani. (2015). Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup. 127–141.